



Pendampingan Penggunaan Media Papan Sudut Untuk Meningkatkan Kemampuan Orang Tua Mendampingi Anak Belajar Konsep Sudut di Rumah

Patri Silaban¹, Nelsya Maria Siahaan^{1*}, Agustina Nainggolan¹, Intan Siboro¹, Rifka Sembiring¹, Mutiara Malau¹, Abigael Br Ginting¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juli 10, 2026

Approved Juli 20, 2026

Keywords:

Pendampingan; Papan Sudut;
Pendampingan Orang Tua;
Media Pembelajaran;
Matematika SD

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika di rumah melalui pemanfaatan media pembelajaran sederhana berupa Papan Sudut. Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan konsep sudut kepada anak karena kurangnya pemahaman materi dan terbatasnya media pembelajaran yang dapat digunakan di rumah. Kondisi tersebut menyebabkan proses pendampingan belajar belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai konsep sudut sekaligus melatih penggunaan media Papan Sudut sebagai alat bantu belajar yang menarik, sederhana, dan mudah digunakan. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pendampingan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan media, praktik langsung oleh peserta, diskusi, serta evaluasi melalui pengamatan langsung selama kegiatan dan refleksi pada akhir pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep sudut serta mampu menggunakan media Papan Sudut untuk mendampingi anak belajar di rumah. Selain itu, peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan karena media tersebut dinilai mudah dibuat, menarik, dan mampu meningkatkan minat belajar anak. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan orang tua mendampingi anak belajar matematika di rumah.

© 2026 JGEN

*Corresponding author email: nelsyasiahahan@mail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik pertama bagi

anak, terutama dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik. Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan lebih mudah tercapai apabila memperoleh dukungan dari keluarga melalui pendampingan belajar di rumah. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada jenjang Sekolah Dasar, mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh peserta didik. Banyak konsep matematika yang bersifat abstrak sehingga memerlukan media pembelajaran agar lebih mudah dipahami. Salah satu materi yang sering menimbulkan kesulitan adalah materi sudut. Peserta didik sering mengalami kesulitan membedakan jenis-jenis sudut, seperti sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul, dan sudut lurus, apabila pembelajaran hanya menggunakan penjelasan secara lisan atau gambar pada buku. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga mampu merangsang pikiran, perhatian, minat, dan perasaan peserta didik dalam proses belajar. Dengan penggunaan media yang tepat, pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan mudah dipahami.

Salah satu media sederhana yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep sudut adalah Papan Sudut. Media ini dibuat dari bahan yang mudah diperoleh dan dirancang agar peserta didik dapat mengamati secara langsung perubahan besar sudut melalui pergerakan kedua sisinya. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya melihat gambar, tetapi juga melakukan pengamatan secara konkret sesuai karakteristik anak usia Sekolah Dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah mitra, masih banyak orang tua yang belum mengetahui cara mendampingi anak belajar matematika di rumah menggunakan media sederhana. Sebagian besar orang tua hanya membantu anak mengerjakan soal tanpa memberikan pemahaman mengenai konsep dasar yang dipelajari. Selain itu, masih terdapat anggapan bahwa pembelajaran matematika hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan anak kurang memperoleh penguatan materi ketika belajar di rumah. Permasalahan lainnya adalah minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh orang tua di rumah. Padahal, penggunaan media sederhana dapat meningkatkan motivasi belajar anak sekaligus membantu orang tua menjelaskan materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan yang memberikan pengetahuan sekaligus keterampilan kepada orang tua mengenai penggunaan media pembelajaran yang praktis dan mudah diterapkan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan penggunaan media Papan Sudut bagi orang tua siswa Sekolah Dasar. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai konsep sudut, pentingnya pendampingan orang tua, serta cara menggunakan media Papan Sudut sebagai alat bantu belajar di rumah. Melalui kegiatan ini diharapkan orang tua mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif sehingga anak lebih mudah memahami materi matematika. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menggunakan media Papan Sudut sebagai media pembelajaran matematika di rumah. Selain itu, kegiatan ini

bertujuan meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendampingi proses belajar anak sehingga kemampuan memahami konsep sudut dapat meningkat secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 1 Juli 2026 di Gg. Gereja Karo, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pendampingan penggunaan media Papan Sudut kepada seorang ibu beserta dua orang anaknya sebagai peserta. Kegiatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendampingi anak belajar konsep sudut di rumah menggunakan media pembelajaran yang sederhana, menarik, dan mudah diterapkan. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan menentukan waktu, tempat, jumlah peserta, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui diskusi tim pelaksana mengenai kesulitan yang dialami orang tua ketika mendampingi anak belajar matematika, khususnya materi sudut. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua masih mengalami kesulitan menjelaskan konsep sudut karena kurang memahami materi dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai. Selanjutnya, tim menyusun materi pendampingan yang meliputi pentingnya peran orang tua dalam pendampingan belajar di rumah, konsep dasar sudut, jenis-jenis sudut, manfaat media pembelajaran, serta langkah-langkah penggunaan media Papan Sudut. Materi disusun menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh peserta.

Selain penyusunan materi, tim juga menyiapkan media Papan Sudut yang akan digunakan selama kegiatan. Media dibuat dari bahan yang mudah diperoleh, seperti styrofoam, gambar-gambar bangun datar, dan lingkaran menyerupai jarum jam yang dapat diputar untuk membentuk berbagai jenis sudut. Setiap peserta memperoleh kesempatan menggunakan media secara langsung selama kegiatan berlangsung. Tahap persiapan ini sangat penting karena perencanaan yang matang akan mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Menurut Wina Sanjaya (2019), keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh perencanaan yang baik, meliputi penyusunan materi, media, strategi pembelajaran, serta kesiapan sarana dan prasarana.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan oleh tim pelaksana yang menyampaikan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Selanjutnya narasumber memperkenalkan tujuan kegiatan serta manfaat penggunaan media Papan Sudut dalam pembelajaran matematika. Tahap pertama adalah penyampaian materi mengenai pentingnya pendampingan orang tua terhadap proses belajar anak. Pada sesi ini dijelaskan bahwa keberhasilan belajar anak tidak hanya bergantung pada guru di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Orang tua diharapkan mampu menjadi pendamping belajar yang memberikan motivasi, arahan, dan suasana belajar yang menyenangkan.

Tahap berikutnya adalah pengenalan media Papan Sudut. Narasumber menjelaskan fungsi media, bagian-bagian media, cara kerja media, serta manfaatnya dalam membantu anak memahami konsep sudut secara konkret. Peserta juga diperkenalkan dengan berbagai jenis sudut, yaitu sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul, dan sudut lurus beserta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan media Papan Sudut. Narasumber memperagakan cara memutar kedua sisi papan hingga membentuk berbagai jenis sudut, kemudian menunjukkan cara mengajak anak mengamati besar bukaan sudut serta mengidentifikasi jenis sudut yang terbentuk. Demonstrasi dilakukan secara bertahap sehingga seluruh peserta dapat mengikuti setiap langkah dengan jelas.

Kegiatan berikutnya adalah diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan mengenai konsep sudut maupun cara mendampingi anak belajar di rumah. Diskusi berlangsung secara aktif sehingga peserta dapat saling berbagi pengalaman serta memperoleh solusi terhadap kendala yang dihadapi. Setelah sesi diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung. Setiap peserta diminta menggunakan media Papan Sudut untuk membentuk beberapa jenis sudut, kemudian mempraktikkan cara menjelaskan materi seolah-olah sedang mendampingi anak belajar di rumah. Selama praktik berlangsung, tim pelaksana memberikan pendampingan kepada peserta yang masih mengalami kesulitan menggunakan media.

Pada akhir kegiatan dilakukan refleksi bersama mengenai manfaat media Papan Sudut serta pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di rumah. Peserta juga diberikan motivasi agar secara rutin memanfaatkan media tersebut ketika mendampingi anak belajar matematika. Pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada teori media pembelajaran yang dikemukakan oleh Arsyad (2017), yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung selama proses pendampingan dan refleksi pada akhir kegiatan. Pengamatan difokuskan pada kemampuan orang tua dalam memahami konsep sudut, menggunakan media Papan Sudut secara mandiri, serta mendampingi anak selama praktik pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 1 Juli 2026 di rumah peserta yang berlokasi di Gg. Gereja Karo, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan. Kegiatan diikuti oleh satu orang ibu bersama dua orang anaknya. Meskipun jumlah peserta terbatas, kegiatan berlangsung secara intensif sehingga proses pendampingan, diskusi, demonstrasi, dan praktik dapat dilakukan secara optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika, khususnya materi sudut, melalui penggunaan media

pembelajaran yang sederhana dan mudah diterapkan di rumah. Peserta mengikuti kegiatan mulai dari pembukaan hingga penutupan dengan antusias dan menunjukkan partisipasi yang aktif selama proses berlangsung.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari mahasiswa yang menyampaikan pentingnya kerja sama antara mahasiswa dan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Setelah itu, narasumber menjelaskan tujuan kegiatan serta manfaat penggunaan media Papan Sudut sebagai alat bantu pembelajaran matematika. Peserta diberikan pemahaman bahwa keberhasilan belajar anak tidak hanya ditentukan oleh pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh pendampingan yang dilakukan orang tua di rumah.

Materi pertama yang disampaikan berkaitan dengan pentingnya peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak. Narasumber menjelaskan bahwa pendampingan yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta kemampuan anak dalam memahami materi pembelajaran. Orang tua tidak dituntut menguasai seluruh materi, melainkan cukup memberikan arahan, motivasi, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Selanjutnya narasumber memperkenalkan media Papan Sudut. Pada sesi ini dijelaskan bagian-bagian media, fungsi setiap komponen, serta cara menggunakannya untuk mengenalkan konsep sudut kepada anak. Peserta diperlihatkan berbagai jenis sudut, yaitu sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul, dan sudut lurus. Selain itu, narasumber juga memberikan contoh benda-benda di sekitar yang memiliki bentuk sudut sehingga peserta lebih mudah menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan media Papan Sudut. Narasumber memperagakan cara memutar kedua sisi papan hingga membentuk berbagai jenis sudut, kemudian menunjukkan cara mengajak anak mengamati besar bukaan sudut serta menentukan jenis sudut yang terbentuk. Demonstrasi dilakukan secara perlahan agar seluruh peserta dapat mengikuti setiap langkah penggunaan media.

Tahap berikutnya adalah diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta mengajukan berbagai pertanyaan mengenai cara menjelaskan materi sudut kepada anak, cara menggunakan media ketika anak mengalami kesulitan belajar, serta strategi agar anak lebih tertarik belajar matematika di rumah. Diskusi berlangsung aktif dan menunjukkan tingginya minat peserta terhadap materi yang disampaikan. Setelah sesi diskusi, peserta mengikuti praktik langsung menggunakan media Papan Sudut. Setiap peserta diminta membentuk berbagai jenis sudut kemudian mempraktikkan cara menjelaskan materi kepada teman di sebelahnya seolah-olah sedang mendampingi anak belajar di rumah. Tim pelaksana memberikan pendampingan kepada peserta yang masih mengalami kesulitan sehingga seluruh peserta mampu menggunakan media dengan baik. Pada akhir kegiatan dilakukan refleksi bersama mengenai manfaat media Papan Sudut. Peserta menyampaikan bahwa media tersebut mudah digunakan, menarik, dan membantu menjelaskan konsep sudut secara lebih konkret.

Peningkatan Pemahaman Orang Tua

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan penggunaan media Papan Sudut mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep sudut dan cara

mendampingi anak belajar di rumah. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta hanya mengenal sudut melalui gambar pada buku pelajaran dan belum mengetahui cara menjelaskan konsep tersebut kepada anak secara sederhana. Setelah mengikuti pendampingan, peserta memahami pengertian sudut, jenis-jenis sudut, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta juga memahami bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu anak mempelajari konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, orang tua telah mampu menggunakan media Papan Sudut secara mandiri untuk menjelaskan berbagai jenis sudut kepada anak. Anak juga terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran melalui penggunaan media tersebut. Selama sesi refleksi, peserta menyampaikan bahwa media mudah dibuat, mudah digunakan, dan membantu menjelaskan konsep sudut secara lebih konkret.

Kemampuan Menggunakan Media Papan Sudut

Selain meningkatnya pemahaman peserta, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan orang tua dalam menggunakan media Papan Sudut. Hasil observasi selama praktik menunjukkan bahwa peserta mampu menggunakan media secara mandiri setelah memperoleh demonstrasi dari narasumber. Peserta dapat membentuk berbagai jenis sudut menggunakan media, menjelaskan perbedaan masing-masing jenis sudut, serta mengajukan pertanyaan sederhana kepada anak untuk melatih kemampuan berpikir. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan penggunaan media secara langsung. Melalui praktik yang dilakukan, peserta memperoleh pengalaman nyata mengenai cara menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan di rumah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan belajar yang diberikan kepada anak.

Respon dan Antusiasme Peserta

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, serta mencoba menggunakan media Papan Sudut. Berdasarkan hasil pengamatan tim pelaksana, sebagian besar peserta menyampaikan bahwa media Papan Sudut mudah dibuat, mudah digunakan, dan sangat membantu mereka dalam menjelaskan materi sudut kepada anak. Peserta juga merasa lebih percaya diri untuk mendampingi anak belajar matematika karena memperoleh pemahaman mengenai cara mengajarkan materi dengan metode yang lebih menarik. Peserta berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi matematika lainnya sehingga orang tua memperoleh tambahan pengetahuan mengenai cara mendampingi anak belajar di rumah.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan penggunaan media Papan Sudut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika di rumah. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung, orang tua sebagai peserta utama mampu memahami konsep sudut serta menggunakan media pembelajaran secara mandiri.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan menjadi salah satu bentuk pemberdayaan orang tua dalam mendukung proses belajar anak di lingkungan keluarga.

Peningkatan pemahaman peserta sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyalurkan informasi sehingga mampu meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dalam kegiatan ini, media Papan Sudut membantu menyajikan konsep sudut yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh orang tua maupun anak. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Guna et al. (2025) yang menyatakan bahwa media Papan Sudut efektif membantu peserta didik memahami materi sudut karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat konkret, interaktif, dan mudah dipraktikkan.

Keberhasilan orang tua dalam menggunakan media Papan Sudut menunjukkan bahwa media sederhana dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di rumah. Menurut Sudjana dan Rivai (2019), media pembelajaran mampu memperjelas makna materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif. Temuan ini diperkuat oleh Maryani et al. (2025) yang melaporkan bahwa penggunaan media konkret pada materi sudut mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan membantu mereka memahami konsep melalui aktivitas praktik secara langsung.

Selain penggunaan media, keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif orang tua selama proses pendampingan. Orang tua tidak hanya menerima materi, tetapi juga mempraktikkan secara langsung cara menjelaskan konsep sudut kepada anak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Yanti et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pendampingan orang tua memiliki hubungan positif dengan hasil belajar matematika anak. Demikian pula, Muanifah et al. (2022) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan pemahaman anak terhadap materi yang dipelajari.

Pendekatan pendampingan secara langsung (*home visit*) juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh bimbingan yang lebih intensif sesuai dengan kebutuhan keluarga. Temuan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Manibuy et al. (2024), yang menunjukkan bahwa program edukasi matematika keluarga mampu meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Selain itu, Sinaga et al. (2025) menjelaskan bahwa pendampingan keluarga berbasis rumah belajar memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual karena materi disampaikan sesuai dengan kondisi nyata yang dihadapi peserta.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan penggunaan media Papan Sudut berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar konsep sudut di rumah. Keberhasilan tersebut didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang sederhana, keterlibatan aktif peserta selama kegiatan, serta proses pendampingan yang dilakukan secara langsung. Oleh karena itu, kegiatan serupa layak dikembangkan dengan materi matematika lainnya agar peran keluarga dalam mendukung pembelajaran anak semakin optimal.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan penggunaan media Papan Sudut telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan orang tua dalam mendampingi anak belajar konsep sudut di rumah. Melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan media, diskusi, dan praktik langsung, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep sudut sekaligus mampu menggunakan media Papan Sudut sebagai alat bantu pembelajaran yang sederhana, menarik, dan mudah diterapkan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai jenis-jenis sudut dan cara menjelaskannya kepada anak menggunakan media pembelajaran yang konkret. Selain itu, peserta menunjukkan kemampuan yang baik dalam mempraktikkan penggunaan Papan Sudut serta memberikan respons yang positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Antusiasme peserta selama mengikuti pendampingan menunjukkan bahwa media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses belajar matematika di rumah.

Dengan demikian, pendampingan penggunaan media Papan Sudut memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan peran orang tua sebagai pendamping belajar anak. Diharapkan media ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sehingga proses belajar matematika di rumah menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar anak terhadap materi konsep sudut.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar orang tua memanfaatkan media Papan Sudut secara rutin ketika mendampingi anak belajar matematika di rumah sehingga pemahaman anak terhadap konsep sudut semakin baik. Pihak sekolah diharapkan terus memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan pendampingan atau pelatihan serupa sebagai bentuk dukungan terhadap proses pembelajaran di rumah. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memperkenalkan berbagai media pembelajaran sederhana lainnya untuk materi matematika maupun mata pelajaran lain, sehingga kemampuan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua siswa yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan penggunaan media Papan Sudut. Partisipasi dan antusiasme yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam mendampingi anak belajar matematika di rumah sehingga dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran (Edisi revisi)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Gava Media.
- Guna, I. M. S. P., Mariani, N. N., & Supadmini, N. K. (2025). Pengembangan media papan sudut pada siswa kelas III dalam mata pelajaran matematika topik sudut pada bidang datar di SD Negeri 2 Penatih Denpasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 18859–18863. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29117>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran matematika fase B*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Kencana.
- Manibuy, R., Tapi, Y., Mangallo, S., & Umpel, R. J. (2024). Pemberdayaan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika di rumah melalui program edukasi matematika keluarga di Kelurahan Kalibobo Kecamatan Nabire. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(10). <https://doi.org/10.53625/jpm.v3i10.8781>
- Maryani, N., Nurtamam, M. E., Pratikno, A. S., & Jannah, A. N. (2025). Media Jam Sudut Pintar: Pengembangan, validasi, dan uji coba untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SD. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/symmetry.v10i2.35771>

- Muanifah, M. T., Rhosyida, N., & Trisniawati, T. (2022). Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika dari rumah selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3). <https://doi.org/10.37150/perseda.v4i3.1467>
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadis, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.
- Rohmah, M., & Faizah, S. (2023). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa pembelajaran tatap muka terbatas. *Cartesian: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.33752/cartesian.v2i1.2934>
- Ruseffendi, E. T. (2019). *Pengantar kepada membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika*. Tarsito.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sinaga, R., Farhan, F., Fadillah, R. R., Hanafi, Y., & Saputri, L. (2025). Pendampingan keluarga dalam pembelajaran matematika berbasis Rumah Belajar Desa Pantai Gading. *SEDIMA*, 2(2).
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2019). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sundayana, R. (2018). *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Uno, H. B. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Yanti, N. K. K., Suarjana, I. M., & Astawan, I. G. (2022). Korelasi pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2), 195–204. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40193>